

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian kemudian mengambil beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang membahas tentang Dialog Antaragama untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi dalam Perspektif Komunikasi Antarbudaya, Studi Deskriptif Kegiatan *Hang out* Kebhinekaan Oleh Generasi Literat, sebagaimana berikut:

1. Proses dialog antaragama dalam kegiatan *Hang out* Kebhinekaan oleh Generasi Literat ini dilakukan melalui empat tahap, yakni *appointment*; *pra meeting*; rekrutmen peserta; dan *Hang out* Kebhinekaan. Pada tahap *appointment* ini merupakan tahap awal yang dilakukan Generasi Literat dalam menghubungi pihak terkait yang akan menjadi tuan rumah atau objek keberlangsungan kegiatan yang kemudian dibuatnya janji temu. *Pra meeting* dilakukan setelah mendapatkan *approval* dari pihak/agama terkait, lalu dilakukannya pemaparan oleh tim Generasi Literat untuk mengadakan kegiatan *Hang out* Kebhinekaan dengan memaparkan tujuan dan seluruh rangkaian kegiatan serta peserta yang akan menghadiri kegiatan tersebut nantinya. Masuk ke tahapan rekrutmen peserta, di mana kegiatan ini merupakan proses pengumpulan peserta yang ingin mengikuti kegiatan ini. Rekrutmen peserta disebarkan melalui akun sosial media Instagram Generasi Literat (@generasiliterat) berupa poster rekrutmen yang kemudian peserta terdaftar akan dimasukkan ke dalam grup khusus kegiatan *Hang out* Kebhinekaan. Masuk ke acara inti, berlangsungnya kegiatan *Hang out* Kebhinekaan yang merupakan proses dialog antaragama dilakukan. Adapun rangkaian kegiatan dari kegiatan *Hang out* Kebhinekaan terdapat 7 mata acara,

- yakni *briefing*; *brainstorming*; doa ragam agama; dialog antargama; tanya-jawab; *room tour*; dan refleksi Lihat Dengar Rasakan (LDR). Hingga proses penelitian ini dilakukan, Generasi Literat telah melakukan 13 kunjungan dengan kategori, 8 keagamaan, 3 penghayat kepercayaan, dan 1 lainnya kelompok rohani meditasi.
2. Tingkat toleransi beragama para peserta *Hang out* Kebhinekaan oleh Generasi Literat dalam menumbuhkan nilai toleransi dapat dilihat dari beberapa aspek terutama dalam kegiatan ini, yakni mencakup latar belakang peserta; hambatan keragaman budaya; dan juga input, output, serta *impact* dari kegiatan *Hang out* Kebhinekaan ini sendiri. Latar belakang peserta sebagaimana yang dilihat dari informan terdapat keragaman suku/etnis yang berasal dari keturunan Jawa, Sunda, Bali, Batak, Chinese Betawi dan Makassar; agama, terdiri dari Islam, Hindu, Budha, Kristen Ortodoks, Kristen Protestan, serta penghayat kepercayaan; dan bahasa yang biasanya digunakan oleh para peserta seperti Sunda, Jawa, Bali, Betawi dan Batak yang kemudian disatukan menggunakan bahasa nasional, Indonesia. Hambatan keragaman budaya yang kerap kali ditemukan oleh para peserta kegiatan *Hang out* Kegiatan, berupa stereotip yang memberikan labeling dan memberikan prasangka buruk terhadap keberagaman lain; etnosentrisme yang terlalu menganggap dirinya paling benar dan menyalahkan orang kepercayaan yang dipegang oleh orang lain yang kemudian merendahkan orang lain; fanatisme yang terlalu mengelu-elukan kepercayaannya saja dan acuh akan hadirnya keberagaman; serta diskriminasi yang melakukan tindakan menyudutkan orang lain yang disertai perbuatan buruk. Adapun input, output dan *impact* terselenggaranya kegiatan ini disimpulkan yang tentunya memiliki dampak yang cukup besar pada masing-masing informan yang juga berperan sebagai peserta sehingga mampu memiliki

rasa toleransi yang tumbuh di dalam diri mereka yang kemudian dapat mengurangi stigma buruk terhadap perbedaan dan keberagaman yang ditemuinya. Namun, terdapat beberapa informan yang mendapatkan perlakuan dan tanggapan kurang baik dari lingkungannya setelah mengikuti kegiatan ini yang justru mendapatkan tudingan-tudingan seperti, mengkafirkan, dianggap murtad dan bahkan mencela informan tersebut.

B. Saran

Rampungnya penelitian yang dibahas dalam tugas akhir ini, sehingga terdapat beberapa saran yang peneliti berikan, yang diantaranya:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rekomendasi, evaluasi dan kajian insan akademik bagi yang sedang mempelajari ilmu pada sebuah karya jurnalistik dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi antaragama dalam lini keberagaman budaya di Indonesia. Temuan dan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru, memperkaya literatur dan membantu dalam pengembangan teori dan praktik dalam bidang tersebut.

2. Saran Praktis

a. Bagi Peneliti

Disarankan agar melakukan penelitian dengan observasi langsung di lapangan agar menemukan data yang lebih akurat. Selain itu juga, para peneliti bisa meneliti lebih jauh dan lebih dalam perihal keberagaman budaya, terkhusus mengulik keberagaman agama yang ada di Indonesia, sehingga mampu memperkuat hasil penelitian. Dengan melakukan penelitian yang lebih menyeluruh dan mendalam, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi

yang sangat baik sebagai kaum terpelajar yang mengerti indahnya keberagaman yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, serta implikasi penyampaian informasi yang lebih meluas kepada seluruh masyarakat.

b. Bagi Generasi Literat

Bagi komunitas Generasi Literat, agar bisa terus melakukan kegiatan yang sangat positif ini, sehingga menjadi wadah yang memiliki kebermanfaatn bagi nusa dan bangsa. Kegiatan ini dapat dilakukan lebih meluas ke berbagai daerah yang di dalamnya memiliki keunikan dan keberagaman budaya, sehingga mendorong masyarakat luas, terlebih anak-anak muda untuk mengetahui lebih luas keberagaman yang dimiliki oleh Indonesia. Dengan demikian, kegiatan ini akan sangat terkenang di benak para peserta yang mengikuti kegiatan *Hang out* Kebhinekaan. Peneliti juga menyarankan agar Generasi Literat bisa melakukan dialog publik yang dihadiri oleh seluruh tokoh agama yang tersebar, sehingga dialog ini dapat menjadi jembatan untuk mempererat hubungan antar sesama walaupun memiliki latar belakang agama dan kebudayaan yang berbeda.